

1. REF. 1  
2. REF. 2

**ANALISA HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN  
DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN  
PADA PUSAT PERAWATAN PESAWAT  
PT. MERPATI NUSANTARA**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



KK  
B. 935/96  
Irb  
a

V. I. I. K.  
PERPUSSTASIAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH :  
DANNY IRBIANTORO**

**No. Pokok : 049133871**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996**

**SKRIPSI**

**ANALISA HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN  
KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA  
PUSAT PERAWATAN PESAWAT PT. MERPATI NUSANTARA**

**DIAJUKAN OLEH**

**DANNY IRBIANTORO**

**No. Pokok : 049133871**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**



**Dra. Ec. TIEN SOEMARTINI**

**TANGGAL 14-2-1996**

**KETUA JURUSAN,**



**Dra. Ec. ENDANG POERNOMOWATI**

**TANGGAL 14-2-1996**

## INTISARI

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam suatu perusahaan manusia merupakan faktor produksi yang terpenting. Karena faktor produksi manusia inilah yang pertama kali menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hal ini akan dapat dirasakan terutama pada perusahaan jasa, karena pada perusahaan jenis ini justru faktor produksi manusia sebagai penghasil jasa mempunyai peranan yang sangat penting.

Salah satu yang harus diperhatikan pada faktor produksi manusia adalah kepuasan kerja. Kepuasan kerja mempunyai dampak penting bagi kesehatan mental dan penyesuaian psikologis seseorang, serta dampak lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dirasakan terhadap efektifitas organisasi.

Usaha perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawannya bertujuan untuk mendorong semangat kerja karyawan agar tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana, baik tujuan perusahaan maupun tujuan dari karyawan tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kepuasan kerja yaitu dengan cara memperhatikan keserasian hubungan antara pimpinan dengan karyawan.

Keserasian hubungan antara pimpinan dengan karyawan akan sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan pimpinan kepada karyawannya. Pimpinan yang baik menurut gaya kepemimpinan situasional Path-Goal adalah pemimpin yang membantu bawahannya dalam pencapaian tujuan mereka dengan menyediakan petunjuk dan dukungan yang diperlukan. Dengan demikian maka karyawan akan memperoleh kepuasan apabila mereka dapat merasakan gaya kepemimpinan dari pihak atasan yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka, yaitu locus of control.

Untuk dapat mengetahui derajat locus of control karyawan dan gaya kepemimpinan atasan, maka dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Derajat locus of control setiap karyawan yang berbeda-beda kemudian dibandingkan dengan gaya kepemimpinan atasan, untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara gaya kepemimpinan atasan dengan derajat locus of control karyawan.

Selanjutnya diadakan penelitian apakah terdapat hubungan antara kesesuaian gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja karyawan dengan menggunakan metode statistik non parametrik koefisien Rank Spearman.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa karyawan yang termasuk kelompok internal locus of control sebesar

82.7% dan kelompok eksternal sebesar 17.3%.. Sedangkan gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu gaya partisipatif sebesar 57.7% dan gaya direktif sebesar 42.3%.

Selanjutnya diketahui nilai kesesuaian gaya kepemimpinan yang cukup baik, proporsi untuk nilai 2 sebesar 61.5% dan untuk nilai 1 sebesar 38.5%, hal ini menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup tinggi pada penerapan gaya kepemimpinan di Dinas Fasilitas Perawatan Pesawat PT. Merpati Nusantara.

Besarnya proporsi nilai kesesuaian gaya kepemimpinan menyebabkan besarnya proporsi kepuasan kerja tingkat tinggi sebesar 57.69% dan kepuasan tingkat rata-rata sebesar 42.31%.

Dengan menggunakan program microsta, diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kesesuaian gaya kepemimpinan atasan dengan kepuasan kerja karyawan, yaitu  $r_s$  sebesar 0.77928. Dengan demikian maka hipotesa penulis bahwa terdapat hubungan positif antara kesesuaian gaya kepemimpinan dengan kepuasan kerja karyawan telah dapat dikabulkan.